

Pendampingan Masyarakat Desa Melalui Sosialisasi Vaksin Covid-19 dan Bank Sampah

Sitti Suhada¹, Ahmad Azhar Kadim²

¹² Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: sittisuhada@ung.ac.id, azharkadim@ung.ac.id

Abstract

Socialization is an effort to accommodate and provide information related to our goals and objectives, outreach is carried out as an effort to provide information to the public, in providing socialization involves education. Good understanding will create a good mindset as well. One of the efforts that must be made for outreach and education is the provision of vaccines and waste banks. Efforts to provide vaccines by way of socialization and education can increase public understanding of trust in the vaccines given, which are free and safe to be given to the community. For the waste bank itself, efforts are made so that the community can increase awareness of a clean and healthy environment starting from the behavior of disposing of waste in its place, and can help the community through increasing per capita income due to a touch on the business/economic sector through community skills in processing waste into recycled products have a sale value.

Kata Kunci: *Socialization, vaccines, sampah, waste bank*

Abstrak

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi. Pemahaman yang baik akan tercipta sebuah mindset yang baik pula. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk sosialisasi dan edukasi adalah pemberian vaksin dan bank sampah. Upaya pemberian vaksin dengan cara sosialisasi dan edukasi dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang kepercayaan terhadap vaksin yang diberikan, yakni bebas dan aman diberikan bagi masyarakat. Untuk bank sampah sendiri diupayakan agar masyarakat dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan yang bersih dan sehat dimulai dari perilaku membuang sampah pada tempatnya, serta dapat membantu masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi melalui keterampilan masyarakat dalam pengolahan sampah menjadi produk daur ulang yang memiliki nilai jual.

Kata Kunci: *sosialisasi, vaksin, bank sampah*

PENDAHULUAN

Desa Sidomukti merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Mootilango, Kabupaten Gorontalo. Desa Sidomukti mempunyai 4 Dusun yaitu Dusun Banggai, Pasalangi, Monggolito, Motobuloo, dan Gandaria. Desa ini berbatasan dengan beberapa desa lainnya diantaranya pada arah utara berbatasan dengan Desa Talumopatu, arah selatan berbatasan dengan Desa Karyamukti, arah barat berbatasan dengan Desa Sidodadi, dan pada arah Timur berbatasan dengan Desa puncak.

Warga Sidomukti mungkin sering mendengar pemberitaan terkait pengembangan vaksin sebagai salah satu solusi untuk menanggulangi pandemic COVID-19. Namun, sebagian warga Sidomukti mungkin masih belum memahami dan masih bertanya-tanya mengenai efektivitas vaksin dan bagaimana proses pengembangan vaksin sebelum akhirnya dapat digunakan. Adapun warga masih ragu untuk melakukan vaksinasi dan beberapa diantaranya menolak untuk di vaksin karena telah terpengaruh oleh berbagai informasi yang bertebaran di media sosial yang belum jelas kebenarannya bahkan beberapa diantaranya dapat dikatakan hoaks.

Sosilaisasi merupakan salah satu upaya untuk mengakomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita, sosilaisasi di lakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak, dalam pemberian sosialisasi melibatkan edukasi. Edukasi adalah pemberian pengetahuan tentang hal tertentu sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Pemahaman yang baik

akan tercipta sebuah mindset yang baik pula. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk sosialisasi dan edukasi adalah pemberian vaksin

Penggunaan vaksin adalah sebagai bentuk upaya peningkatan daya tahan tubuh terhadap invasi virus yang menyerang system kekebalan tubuh. Program vaksinasi dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19 ini memerlukan dukungan dan partisipasi dari masyarakat untuk menyuksekannya. Dukungan dari warga ini akan terbentuk apabila pemahaman tentang vaksin dan program vaksinasi itu sendiri sudah terbentuk. Maka dari itulah diperlukan peran aktif berbagai pihak untuk berpartisipasi aktif dalam mengedukasi masyarakat terkait program vaksinasi tersebut (Taufan, 2021).

Selain permasalahan hoax vaksin, permasalahan lain adalah penyebab terjadinya banjir adalah tumpukan sampah. Di Desa Sidomukti belum memiliki TPA sehingga beberapa warga menumpuk sampah disekitar halaman rumah untuk dibakar. Sampah yang menumpuk tersebut tentunya dapat mengganggu pemandangan dan menimbulkan bau yang tidak sedap. Untuk sampah yang banyak mengandung makanan busuk, sudah pasti merupakan sarang hidupnya bakteri sehingga apabila sampah ini menumpuk di saat musim hujan, tentunya akan menimbulkan wabah diare, demam berdarah dan lain sebagainya. Sampah juga bisa mengundang datangnya tikus dan serangga yang bisa menyebabkan berbagai penyakit. Hal ini disebabkan sampah bisa mencemari air permukaan, air tanah, lahan pertanian dan juga bisa mencemari udara yang menyebabkan permasalahan pada manusia dan ekosistemnya. Kemudian Kubangan air (pembuangan mencuci) masih terlihat terlihat di beberapa rumah warga yang belum memiliki selokan (got) untuk genangan air, hal tersebut tentunya dapat menimbulkan

berbagai penyakit seperti demam berdarah dll. Adapun akibat dari perubahan iklim seperti curah hujan yang cukup sering pada musim penghujan menyebabkan banjir yang terjadi pada area sekitar sungai yang meluap di area perkebunan warga, beberapa halaman rumah warga yang tidak memiliki selokan (saluran air) juga ikut terendam banjir meskipun tingkat kedalamannya tidak seberapa karena sebagian pemukiman berada di dataran tinggi, namun tentu saja hal itu dapat mengganggu aktivitas dan kesehatan masyarakat jika berjalan melewati area yang terendam banjir. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sanitasi (Teti Suryati, 2009).

Oleh karena perlu adanya sosialisasi tentang mengatur TPA dengan baik melalui sosialisasi yang dilakukan Mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 yaitu Sosialisasi Bank Sampah. Kegiatan ini bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan bank sampah ini merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah. Hal ini penting, karena sampah mempunyai nilai jual dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru Indonesia.

Peran Bank Sampah menjadi penting dengan terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. PP

tersebut mengatur tentang kewajiban produsen untuk melakukan kegiatan 3R dengan cara menghasilkan produk yang menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses alam; yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin; menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan diguna ulang; dan/atau menarik kembali sampah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan diguna ulang. Dengan adanya Bank Sampah, maka produsen dapat melakukan kerja sama dengan Bank Sampah yang ada agar dapat mengolah sampah dari produk yang dihasilkannya sesuai dengan amanat PP tersebut (Anih Sri Suryani, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu mulai tanggal 17 September 2021 sampai dengan 3 November 2021 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN ini meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta KKN
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah.
3. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa
4. Penyiapan sarana dan perlengkapan

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN.
2. Penjelasan panduan dan pelaksanaan program KKN

3. Penjelasan tentang manfaat vaksin selama pandemi dan manfaat pengelolaan sampah melalui bank sampah.

Pelaksanaan Program

Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKN adalah : a) Sosialisasi Vaksin Covid-19 dengan tema “Lawan Hoax, Lindungi Diri dan Keluarga Anda dengan Vaksin Covid-19”, b) Sosialisasi Bank Sampah dengan tema “Menuju Sidomukti Bebas Sampah”

Metode yang dilakukan dalam pendampingan masyarakat berupa sosialisasi. Hal ini dilakukan agar agar para peserta lebih memahami mengenai pentingnya mengetahui informasi yang benar dan terpercaya dan mencegah hoax. Kegiatan dimulai dengan analisis situasi dari permasalahan yang dihadapi di desa, setelah ditemukannya masalah yaitu pertama terkait vaksin masyarakat masih ragu untuk melakukan vaksinasi dan beberapa diantaranya menolak untuk di vaksin karena telah terpengaruh oleh berbagai informasi yang bertebaran di media sosial yang belum jelas kebenarannya bahkan beberapa diantaranya dapat dikatakan hoaks dan kedua penyebab terjadinya banjir adalah tumpukan sampah. Di Desa Sidomukti belum memiliki TPA sehingga beberapa warga menumpuk sampah disekitar halaman rumah untuk dibakar, maka kami menyelesaikan permasalahann tersebut dengan membuat kegiatan Sosialisasi Vaksin Covid-19 dan Sosialisasi Bank Sampah. Kemudian dilanjutkan dengan pembentukan panitia dan pemilihan narasumber atau pemateri kegiatan.

Narasumber/pemateri sosialisasi vaksin Covid-19 yang dipilih adalah Hirdawati a.md.kep selaku kasubag tata usaha Puskesmas Mootilango dan pemateri Sosialisasi Bank Sampah Andika Oktavianus

Putra selaku Direktur Bank Sampah Induk Iloheluma bersama Fitri Rahman selaku mahasiswa KKNT UNG 2021. Waktu pelaksanaan Sosialisasi Vaksin Covid-19 yaitu pada hari Senin, 11 Oktober 2021 serta Sosialisasi Bank Sampah yaitu pada hari Kamis, 28 Oktober 2021. Metode pelaksanaan kedua sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi interaktif antara narasumber dan peserta kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Vaksinasi Covid-19

Dari program kerja Mahasiswa KKNT UNG 2021 tentang “Sosialisasi Vaksin Covid-19” yang mengusung tema “Lawan Hoax, Lindungi Diri dan Keluarga Anda dengan Vaksin Covid-19” yang bertempat di Sanggar Budaya Desa Sidomukti. Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan protokol secara ketat seperti pembagian masker medis secara gratis diberikan untuk masyarakat yang datang tanpa memakai masker.

Sosialisasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai kebijakan vaksinasi serta meluruskan berita hoax yang beredar di media sosial maupun dari orang sekitar. Dalam sosialisasi ini menjelaskan mengenai manfaat dari Vaksinasi Covid-19 yang merupakan upaya dalam pemutusan mata rantai Covid-19, vaksin yang beredar telah lolos uji klinis serta aman untuk masyarakat yang dinyatakan siap untuk divaksin serta berbagai aspek lain mengenai vaksin Covid-19.

Bank Sampah

Hasil Program Kerja Mahasiswa KKNT UNG 2021 mengenai “ Sosialisasi Bank Sampah” menuju Sidomukti Bebas Sampah yaitu dalam jangka panjang diharapkan melalui sosialisasi Bank Sampah ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan sehat dimulai dari perilaku membuang sampah pada tempatnya, serta dapat membantu masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi melalui keterampilan masyarakat dalam pengolahan sampah menjadi produk daur ulang yang memiliki nilai jual.

Sistem pengelolaan sampah yang berbasis inisiatif komunitas lokal yaitu peningkatan daur ulang sampah melalui bank sampah. seperti yang telah disosialisasikan mengenai 3R salah satunya Recycle (daur ulang) berpartisipasi dalam mendaur ulang kertas, botol plastik, ataupun kaleng. Mahasiswa KKNT 2021 juga menampilkan pembuatan daur ulang dari sampah kemasan seperti pop ice, kopi, energen dll yang dibuat menjadi tas serbaguna. Serta menyertakan beberapa contoh kerajinan daur ulang yang diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam pengolahan sampah. Beberapa penelitian di Indonesia telah membuktikan tingginya dampak positif yang dihasilkan dari pengelolaan sampah yang fokus pada pengelolaan dan pengurangan pencemaran serta melibatkan masyarakat atau berbasis komunitas. Mahasiswa juga memberikan pengetahuan mengenai pembuatan kompos biopori untuk mengurangi sampah organik yang bermanfaat untuk menyuburkan tanah dan sebagai resapan untuk mencegah genangan air, seperti pada pembuangan bekas mencuci pada tiap rumah warga. Serta edukasi

mengenai pembuatan kompos dengan berbagai metode seperti komposter aerob dan keranjang takakura untuk mengurangi limbah sampah organik.

Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah mencantumkan bahwa tujuan penyelenggaraan pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Bank sampah merupakan model pengelolaan sampah mandiri seperti pada pengelolaan keuangan di bank pada umumnya. Dalam sosialisasi ini menghibau masyarakat untuk menabung dalam bentuk sampah (Anih Sri Suryani, 2014).

Pembahasan

Vaksinasi Covid-19

Banyaknya hoax vaksin COVID-19 yang tersebar ini tentu bisa membuat masyarakat menjadi bingung, bahkan bisa memengaruhi kepercayaan masyarakat kepada vaksin covid-19. Padahal, vaksinasi merupakan salah satu upaya yang sedang dilakukan pemerintah untuk memberi perlindungan pada masyarakat terhadap virus corona, sehingga pandemi ini bisa segera diatasi.

Oleh karena itu, masyarakat diminta untuk jangan langsung percaya terhadap berbagai informasi yang tersebar di media sosial, tapi biasakan untuk memeriksa kembali kebenaran informasi tersebut. Faktanya, vaksinasi covid-19 merupakan salah satu cara untuk melindungi diri dari virus corona bekerja dengan cara membentuk imunitas tubuh untuk mengenali dan melawan virus yang menjadi penyebab covid-19. Dengan demikian, jika suatu hari seseorang yang

sudah divaksin terpapar virus covid-19, maka tubuhnya sudah siap melawannya sehingga tidak menjadi sakit. Kalaupun sakit, maka dampaknya tidak akan parah. Jadi, vaksin covid-19 tidak membuat seseorang terjangkit covid-19, melainkan untuk melindungi dari penyakit tersebut (Istiatin. Dkk. 2021).

Namun sama seperti obat pada umumnya, vaksin covid-19 juga memiliki efek samping. Efek samping ini sebenarnya sudah diketahui sejak vaksin dalam fase uji klinis. Efek samping akibat vaksinasi covid-19 biasanya bersifat ringan, Vaksin yang sudah beredar sudah lolos uji klinis dan telah dinyatakan aman. Diharapkan melalui sosialisasi ini menjadi salah satu wadah agar lebih meningkatkan kesadaran tentang perlunya vaksinasi covid-19 serta mengurangi ketakutan masyarakat terhadap berbagai mitos yang beredar.

Bank Sampah

Masyarakat Sidomukti dalam mengelola sampah masih bertumpu pada unsur penimbunan sampah kemudian dilakukan pembuangan/pemusnahan dengan dibakar atau dibuang, atau pada pendekatan akhir (end-of-pipe), yaitu sampah dikumpulkan, diangkut dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah. Pengelolaan sampah dengan sistem end-of-pipe ini dapat menimbulkan masalah baru ditempat lain, karena kapasitas TPA sudah tidak mampu lagi menampung jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat. Sistem ini juga menyebabkan masyarakat menjadi resisten terhadap TPA, karena dianggap menimbulkan polusidan merugikan.

Pandangan masyarakat Sidomukti yang menganggap sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, harus dibuang dan belum

memberi nilai sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan perlu diubah dan diluruskan. Setiap orang harus diberikan pemahaman dan kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar, sehingga akan terbentuk karakter pola hidup bersih dan sehat.

Salah satu upaya pengelolaan sampah yang perlu dikembangkan adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama mengelola sampah secara mandiri dan produktif. Sistem ini menekankan kemandirian masyarakat dalam mengelola sampah yang dihasilkan dan tidak bergantung pada pemerintah, yaitu dengan membiasakan masyarakat untuk memilah sampah. Kegiatan pemilahan sampah ini harus dilakukan sedini mungkin pada sumbernya (perumahan, kawasan komersial dan lain-lain). Metode ini merupakan metode yang paling efektif untuk mendapatkan jenis sampah tertentu yang tidak terkontaminasi oleh jenis-jenis sampah jenis lainnya, sehingga memudahkan untuk proses daur ulang. Di sisi lain, pemilahan sampah di TPA harus dihindari karena beberapa alasan antara lain menurunkan nilai/kualitas sampah, membahayakan kesehatan manusia (pemulung) dan menyulitkan operasional serta perawatan TPA

Pokok kegiatan dalam upaya pemberdayaan masyarakat untuk mengelola sampah secara mandiri dan produktif adalah adanya perubahan perilaku dalam menangani sampah, penyediaan teknologi tepat guna dan menjaga keberlanjutan program pengelolaan sampah. Mendaur ulang semua sampah dan mengembalikannya ke perekonomian masyarakat atau ke alam adalah suatu alternatif yang sangat menjanjikan, baik bagi terwujudnya lingkungan yang bebas dari sampah maupun bagi peningkatan perekonomian masyarakat. Daur ulang sampah juga akan mengurangi tekanan terhadap sumber daya

alam, dan dapat meminimalisasi jumlah sampah yang ada (Gunawan, 2007)

Oleh karena itu mahasiswa melakukan kegiatan Sosialisasi Bank Sampah. Dimana Bank Sampah sendiri tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi (Pasal 1 Permen LH No. 13 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle Melalui Bank Sampah). Bank Sampah dibentuk dengan Visi : “Terwujudnya Bank Sampah yang mandiri untuk membangun ekonomi kerakyatan serta lingkungan yang bersih dan hijau sehingga tercipta masyarakat yang sehat”. Diharapkan dalam sosialisasi ini masyarakat dapat lebih mengolah lagi sampah daur ulang, agar mewujudkan Sidomukti bebas sampah.

KESIMPULAN

Sosialisasi Vaksin Covid-19 dengan teman “Melawan Hoaks, melindungi diri dan keluarga Anda dengan vaksin Covid-19”. Kegiatan sosialisasi ini dapat membantu program pemerintah desa untuk meningkatkan vaksinasi serta membantu masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus covid-19 dengan cara di vaksin.

Sosialisasi Bank Sampah dengan tema “Menuju Sidomukti yang bebas sampah”.Kegiatan sosialisasi bank sampah ini dapat menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.Serta meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam memberikan edukasi keuntungan bagi penghasil sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih Kepada Kepala Desa, Aparat Desa, Serta Masyarakat Desa Sidomukti atas terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKNT UNG 2021.

REFERENCES

Anih Sri Suryani. *PERAN BANK SAMPAH DALAM EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS BANK SAMPAH MALANG)*. Jakarta 2014

Ghaemi, N. (2020, March 24). *The Psychology of Pandemic Denial: Why do some people reject the science of public health?*[Blog post]. Retrieved from <https://www.psychologytoday.com/us/blog/mood-swings/202003/the-psychology-pandemic-denial>

Gunawan, Gugun, 2007. *Mengelola Sampah Jadi Uang*. Trans Media. Jakarta Selatan

Sari, N. N., dkk. (2020). *Protokol Kesehatan Covid-19 : Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Area Kerja pada Karyawan Perkantoran di Bandar Lampung*. *Jurnal Peduli Masyarakat*.

Taylor, S. (2019). *The Psychology of Pandemics: Preparing for the Next Global Outbreak of Infectious Disease*. England: Cambridge Scholar Publishing.